

**PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS (*FINANCING TO DEPOSIT RATIO*), MANAJEMEN DANA (*NON PERFORMING FINANCING GROSS*) DAN MANAJEMEN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*) TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* PADA  
PT BANK SYARIAH MANDIRI  
PERIODE 2011-2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

USWATUN HASANAH  
NIM: 083133204

Dosen Pembimbing:

Nikmatul Masruroh, M.E.I.  
NIP: 19820922 200901 2 005

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
2017**

**PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS (*FINANCING TO DEPOSIT RATIO*), MANAJEMEN DANA (*NON PERFORMING FINANCING GROSS*) DAN MANAJEMEN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*) TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2011-2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

USWATUN HASANAH

NIM: 083133204

Disetujui Pembimbing



Nikmatul Masrurah, M.E.I

NIP: 19820922 200901 2 005

**PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS (*FINANCING TO DEPOSIT RATIO*), MANAJEMEN DANA (*NON PERFORMING FINANCING GROSS*) DAN MANAJEMEN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*) TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2011-2016**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis  
Tanggal : 27 Juli 2017

Tim Penguji

Ketua

**Khamdan Rifa'i, SE, M.Si**  
NIP:196808072000031001

Sekretaris

**Mariyah Ulfah, M.E.I**  
NIP:197709142005012004

Anggota:

1. Prof.Dr.H Babun Suharto, SE,MM
2. Nikmatul Masruroh, M.E.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Moch. Fathul, S.Ag., MM**  
NIP:197202121003

## MOTTO:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاءَ هُدُوبًا مَّا مَوْلَاهُمْ وَأَنفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ

Arinya : Sesungguhnya orang-orang mukmin yang sebenarnya adalah mereka yang beriman kepada Allah dan Rasulnya, kemudian mereka tidak ragu-ragu, dan mereka berjihad dengan harta dan jiwanya di jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar.<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 49:15.

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
2. Bapak dan Ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya.
3. Sahabat dan teman-teman tersayang, terutama teman-teman D17 (Fatmawati, Choirotun, Amalia Jasmine, Titin, Aini, Hana, Kunti Karomah, Hida, Zumrotul Aini, Siti Zaenab, Mualifah dan Kamalia) terimakasih untuk bantuan, canda tawa dan perjuangan yang kita lewati bersama.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamiin* segala puji bagi Allah SWT yang tiada pembicara manapun mampu meliputi segala pujian bagi-Nya, terutama atas nikmat-Nya yang tiada dapat dibilang oleh ukuran apapun, tiada daya upaya bagaimanapun mampu memenuhi kewajiban pengabdian kepada-Nya, karena pujian-pujian itulah yang menjadi pagar penjaga kelangsungan nikmat karunia-Nya.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membimbing umatnya menuju jalan kebenaran.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Manajemen Likuiditas (*Financing To Deposit Ratio*), Manajemen Dana (*Non Performing Financing Gross*) Dan Manajemen Modal (*Capital Adequacy Ratio*) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2016”.

Tujuan dari penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S.1) pada program studi Perbankan Syariah jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto. S.E., M.M selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Moch. Chotib S.Ag.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.

3. Bapak MF. Hidayatullah, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam sekaligus dosen wali.
4. Ibu Nurul Setyaningrum S.E.,MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak Agung Parmono M.Si dan Ibu Aminatus Zahriya M.Si yang telah membantu dalam pengolahan data.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik diharapkan dari pembaca yang budiman, demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Jember, Mei 2017  
Penulis

**Uswatun Hasanah**  
**NIM: 083133204**

## ABSTRAK

Uswatun Hasanah, Nikmatul Masruroh, M.E.I., 2017: Pengaruh Manajemen Likuiditas (*Financing To Deposit Ratio*), Manajemen Dana (*Non Performing Financing Gross*) Dan Manajemen Modal (*Capital Adequacy Ratio*) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011 – 2016

Dilihat dari aset yang dimiliki, rata-rata bank syariah sekarang ini telah menunjukkan kemampuannya dalam memperoleh aset. Salah satunya yaitu PT Bank Syariah Mandiri yang menunjukkan kemampuannya dalam pengelolaan aset dan liabilitasnya untuk mendapatkan keuntungan. PT Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 merupakan bank terbesar di Indonesia dalam jumlah aktiva, pembiayaan dan dana pihak ketiga. Total aktiva tahun 2015 sebesar Rp 70.3 triliun, untuk pembiayaan sebesar Rp 51,0 triliun dan jumlah dana pihak ketiga Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 62,1 triliun. Hal tersebut tidak terlepas dari yang namanya pengelolaan aktiva dan passiva yang baik, sehingga menjadikan PT Bank Syariah Mandiri menjadi bank yang memiliki aktiva terbesar diantara bank-bank yang lain. Manajemen aktiva-pasiva atau *Asset Liability Management* (ALMA) merupakan fokus utama dalam manajemen bank umum.

Rumusan masalah dalam penelitian yaitu: a) Bagaimana pengaruh manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*) terhadap *return on asset* (ROA)? b) Bagaimana pengaruh manajemen dana (*non performing financing gross*) terhadap *return on asset* (ROA)? c) Bagaimana pengaruh manajemen modal (*capital adequacy ratio*) terhadap *return on asset* (ROA)? d) Bagaimana pengaruh manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*), manajemen dana (*non performing financing gross*), manajemen modal (*capital adequacy ratio*) terhadap *return on asset* (ROA) secara bersama-sama?

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui a) Pengaruh manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*) terhadap *return on asset* (ROA)? b) Pengaruh manajemen dana (*non performing financing gross*) terhadap *return on asset* (ROA)? c) Pengaruh manajemen modal (*capital adequacy ratio*) terhadap *return on asset* (ROA)? d) Pengaruh manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*), manajemen dana (*non performing financing gross*), manajemen modal (*capital adequacy ratio*) terhadap *return on asset* (ROA) secara bersama-sama?

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linier berganda. Dalam analisis regresi linier, ada tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu: Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji F, dan Uji t.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa a) *financing to deposit ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) b) *non performing financing gross* (NPF GROSS) secara parsial berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) c) *capital adequacy ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) d) *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing gross* (NPF GROSS) dan *capital adequacy ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) dengan tingkat pengaruh sebesar 88,2%.



## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10

F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	14
H. Hipotesis.....	15
I. Metode Penelitian.....	18
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	18
2. Lokasi Penelitian.....	19
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	19
4. Analisis Data.....	19
J. Sistematika Pembahasan.....	23
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>25</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	25
B. Kajian Teori.....	33
1. Manajemen Likuiditas.....	33
2. Manajemen Dana.....	38
3. Manajemen Modal.....	42
4. <i>Return On Assets</i> (ROA).....	45
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	47
1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri.....	47
2. Visi dan Misi.....	49
3. Kegiatan Usaha.....	66
B. Penyajian Data.....	66
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	67

1. Uji Asumsi Klasik .....	67
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	72
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	73
4. Uji Hipotesis.....	74
D. Pembahasan.....	77
1. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial .....	77
2. Analisis dan Interpretasi Secara Simultan.....	79
BAB IV PENUTUP DAN KESIMPULAN.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	82

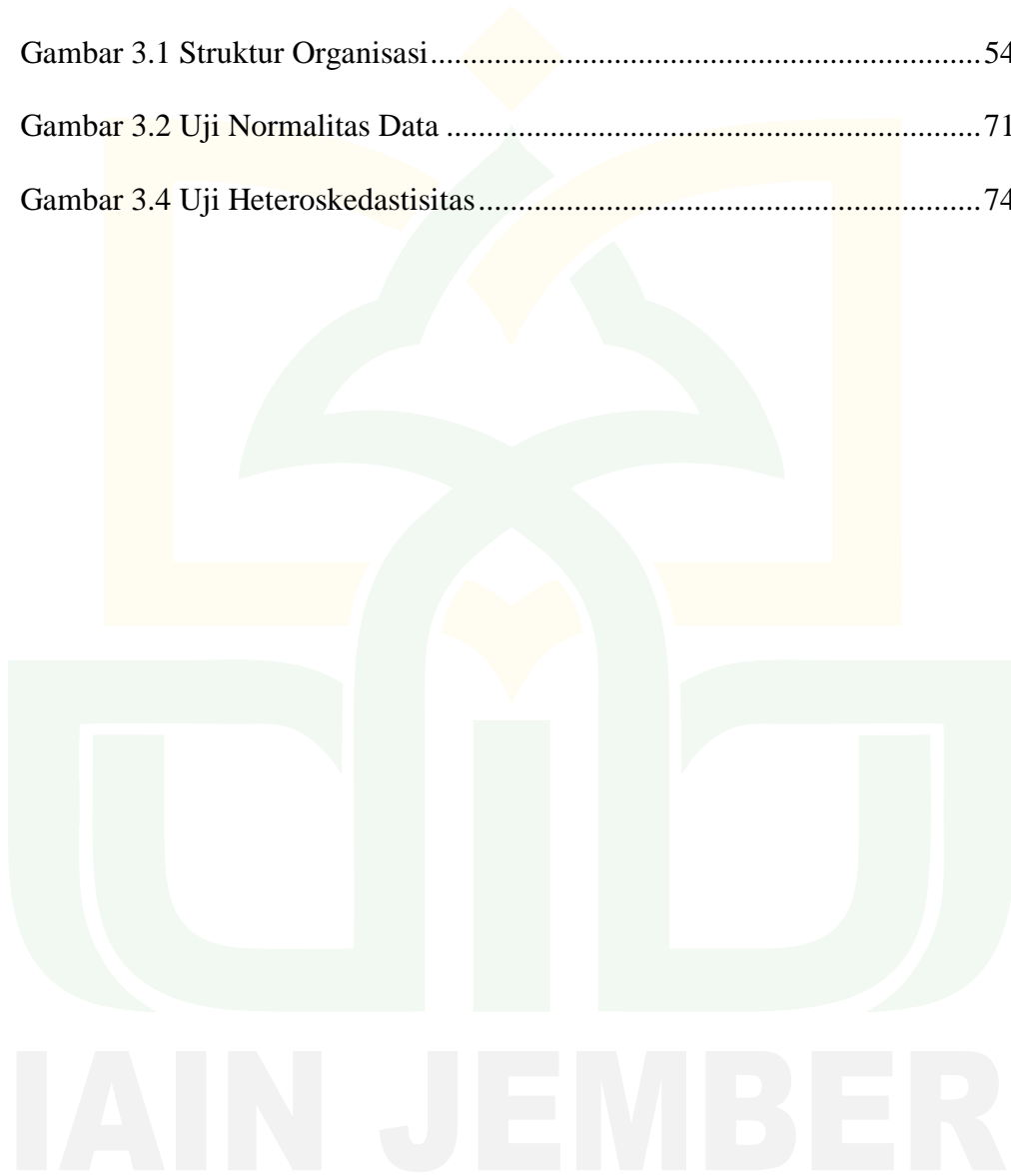


## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
Tabel 1.1	Total Aktiva .....	4
Tabel 1.2	Total Pembiayaan.....	4
Tabel 1.3	Dana Pihak Ketiga .....	5
Tabel 1.4	Rasio-rasio Keuangan .....	6
Tabel 2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 2.2	Pembiayaan .....	38
Tabel 2.3	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing Gross (NPF GROSS), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Return on Assets (ROA)</i> .....	70
Tabel 3.2	Uji Multikolinieritas.....	72
Tabel 3.3	Uji Autokorelasi.....	75
Tabel 3.4	Persamaan Regresi Linear Berganda .....	76
Tabel 3.5	Uji Koefisien Determinasi .....	77
Tabel 3.6	Uji t .....	78
Tabel 3.7	Uji F .....	79

## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
	Gambar 1.1 Paradigma Penelitian.....	11
	Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	54
	Gambar 3.2 Uji Normalitas Data .....	71
	Gambar 3.4 Uji Heteroskedastisitas.....	74



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara istilah, “manajemen” pada umumnya diasumsikan dengan konsep ekonomi. Dalam pengertian ini, manajemen menyangkut soal hubungan vertikal maupun horisontal dalam suatu proses produksi atau penyediaan jasa dalam suatu perusahaan dan usaha bisnis. Sedangkan manajemen perbankan dalam kajian kebijaksanaan deregulasi mengarah pada manajemen aset, manajemen liabilitas, dan manajemen bank berorientasi pelanggan, pelayanan, dan keunggulan produk. Sebagai sebuah organisasi bisnis yang memerlukan aset, bank sangat berkepentingan untuk memahami manajemen dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya sedemikian rupa.<sup>2</sup>

Bank pada hakikatnya adalah lembaga intermediasi antara para penabung dan investor. Tabungan hanya berguna apabila diinvestasikan, sedangkan nasabah tidak sanggup melakukannya sendiri. Nasabah menyimpan dananya di bank karena ia percaya bahwa bank dapat memilih alternatif yang menarik.<sup>3</sup>

Manajemen dana bank syariah adalah upaya yang dilakukan oleh lembaga bank syariah dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan kepada aktivitas *financing*,

---

<sup>2</sup> Muhamad, *Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia* (Jakarta: Graha Ilmu, 2005), 16.

<sup>3</sup> Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 133.

dengan harapan bank yang bersangkutan tetap mampu memenuhi kriteria-kriteria likuiditas, rentabilitas dan solvabilitasnya.<sup>4</sup>

Pertumbuhan setiap bank sangat ditentukan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil, menengah maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Dana adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank dalam bentuk tunai, atau aktiva lain yang dapat segera dicairkan menjadi uang tunai. Uang tunai yang dimiliki atau dikuasai bank tidak hanya berasal dari para pemilik bank, tetapi juga berasal dari titipan atau penyertaan dana orang lain yang suatu waktu akan ditarik kembali. Asal muasal dari dana yang dimiliki atau dikuasai bank inilah yang sering disebut dengan sumber dana bank.<sup>5</sup>

Keberhasilan bank syariah mempertahankan dan mengembangkan kinerjanya tidak terlepas dari pola manajemen dikembangkan. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, perbankan syariah telah memainkan peran terhadap tiga kelompok jasa bank, yaitu kegiatan menghimpun dana (*funding*), menyalurkan dana (*lending*), dan jasa-jasa bank lainnya (*service*). Untuk memperoleh hasil maksimal dalam mengelola ketiga kegiatan ini, maka perbankan syariah membutuhkan satu cara atau metode mengelola bank secara profesional. Dalam konteks ini, peranan manajemen sangat penting untuk merealisasikan tujuan ini. Manajemen bank syariah adalah bagaimana

---

<sup>4</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 109.

<sup>5</sup> Ahmadio, *Dasar-Dasar Bank Syariah* (Jember: Penerbit STAIN Jember Press, 2013), 96.

mengelola ketiga kegiatan tersebut secara profesional dan simultan, sehingga dapat memperoleh keuntungan secara maksimal.<sup>6</sup>

Perkembangan dan kemajuan suatu bank, sangat tergantung pada pengelolaan dan pengawasan operasional. Pada operasional perbankan, *assets and liability management* mempunyai fungsi dan kebijakan menjalankan strategi penentuan harga, baik dalam bidang *lending* maupun *funding*. Manajemen aktiva-pasiva atau *assets and liability management* (ALMA) merupakan fokus utama dalam manajemen bank umum. *Assets and liability management* menurut Raflus, pada dasarnya adalah proses perencanaan dan pengawasan operasi perbankan yang dilakukan secara terkoordinasi dan konsekuen dengan selalu memperhatikan perkembangan faktor-faktor yang mempengaruhi operasi bank, baik yang berasal dari luar ataupun faktor struktural dari dalam bank. Selain itu, *assets and liability management* juga memfokuskan pada koordinasi portofolio aset/ liabilitas bank guna memaksimalkan profit bagi bank dan hasil yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jangka panjang dengan memperhatikan kebutuhan likuiditas dan prinsip kehati-hatian.<sup>7</sup>

Dilihat dari aset yang dimiliki, rata-rata bank syariah sekarang ini telah menunjukkan kemampuannya dalam memperoleh aset yang meningkat dari tahun ke tahun. Berikut tabel total aset, pembiayaan dan dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank umum syariah dari tahun 2013 sampai 2015.

---

<sup>6</sup> Ibid., 3.

<sup>7</sup> Muhammad Khairul Anam, "Pengaruh *Asset Liability Management* Terhadap Kinerja Bank Tahun 2004-2006 (Studi Komparatif Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Dan PT. Bank Mandiri, Tbk)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009).



**Tabel 1.1 Total Aktiva  
(Dalam Jutaan Rupiah)**

NO	BUS	TAHUN		
		2013	2014	2015
1	PT Bank Syariah Mandiri	63.965.000	66.956.000	76.370.000
2	PT Bank Muamalat Indonesia	53.738.910	62.442.190	57.172.590
3	PT BRI Syariah	17.400.914	20.341.033	24.230.247
4	PT BNI Syariah	14.708.504	19.492.112	23.017.667
5	PT Bank Mega Syariah	9.121.576	7.044.588	5.559.820
6	PT Bank Bukopin Syariah	4.342.213	5.160.517	5.827.154
7	PT Bank Panin Syariah	4.052.510	6.206.504	7.134.235
8	PT BJB Syariah	4.695.088	6.093.488	6.439.966
9	PT BCA Syariah	2.041.400	2.994.400	4.349.600
10	PT Maybank Syariah	2.299.971	2.449.541	1.743.439
11	PT Bank Victoria Syariah	1.323.398	1.439.632	1.379.266

Sumber Data: Laporan Tahunan pada masing-masing Bank Umum Syariah (data diolah)

**Tabel 1.2 Pembiayaan  
(Dalam Jutaan Rupiah)**

NO	BUS	TAHUN		
		2013	2014	2015
1	PT Bank Syariah Mandiri	50.460.000	49.133.000	51.090.000
2	PT Bank Muamalat Indonesia	41.801.000	43.115.370	40.734.750
3	PT BRI Syariah	14.167.362	15.691.430	16.660.267
4	PT BNI Syariah	11.242.241	15.044.158	17.765.097
5	PT Bank Mega Syariah	9.121.576	7.044.588	4.211.473

6	PT Bank Bukopin Syariah	3.281.655	3.710.720	4.307.132
7	PT Bank Panin Syariah	4.052.510	6.206.504	7.134.235
8	PT BJB Syariah	3.600.000	4.788.000	4.900.000
9	PT BCA Syariah	1.421.600	2.132.200	2.975.500
10	PT Maybank Syariah	2.299.971	2.449.541	1.552.230
11	PT Bank Victoria Syariah	859.944	1.439.632	1.379.266

Sumber Data: Laporan Tahunan pada masing-masing Bank Umum Syariah (data diolah)

**Tabel 1.3 Dana Pihak Ketiga  
(Dalam Jutaan Rupiah)**

NO	BUS	TAHUN		
		2013	2014	2015
1	PT Bank Syariah Mandiri	56.461.000	59.821.000	62.113.000
2	PT Bank Muamalat Indonesia	41.789.660	51.206.270	45.077.650
3	PT BRI Syariah	13.794.869	16.711.516	19.648.782
4	PT BNI Syariah	11.422.190	16.246.405	19.322.756
5	PT Bank Mega Syariah	7.736.248	5.881.057	4.354.546
6	PT Bank Bukopin Syariah	3.272.263	3.994.957	4.756.303
7	PT Bank Panin Syariah	2.581.882	5.076.082	5.928.345
8	PT BJB Syariah	3.47.540	4.299.119	4.958.182
9	PT BCA Syariah	1.703.000	2.338.700	3.255.200
10	PT Maybank Syariah	205.648	154.936	255.598
11	PT Bank Victoria Syariah	1.015.791	1.128.908	1.132.086

Sumber Data: Laporan Tahunan pada masing-masing Bank Umum Syariah (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas Bank Syariah Mandiri menunjukkan kemampuannya dalam pengelolaan aset dan liabilitasnya untuk mendapatkan keuntungan. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 merupakan bank terbesar di Indonesia dalam jumlah aktiva, pembiayaan dan dana pihak ketiga. Total aktiva tahun 2015 sebesar Rp 70.3 triliun, untuk pembiayaan sebesar Rp 51,0 triliun dan jumlah dana pihak ketiga Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 62,1 triliun. Akan tetapi jika kita lihat dari segi rasio keuangannya Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai 2015. Berikut tabel rasio-rasio keuangan Bank Syariah Mandiri.

**Tabel 1.4**  
**Rasio-Rasio Keuangan**

No	Rasio-rasio Keuangan	2013	2014	2015
1	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	14,10%	14,12	12,85
2	<i>Return on Assets (ROA)</i>	1,53	-0,04	0,56
3	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	89,37	81,92	81,99
4	<i>Non Performing Financing (NPF NETT)</i>	2,29	4,29	4,05
5	<i>Non Performing Financing (NPF GROSS)</i>	4,32	6,84	6,06
6	<i>Current Ratio (CR)</i>	178,65	267,77	202,69

Sumber Data: Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri (data diolah)

Dari tabel terlihat angka *capital adequacy ratio* (CAR) yang terus menurun menandakan Bank Syariah Mandiri kurang baik dalam memenuhi kecukupan modalnya meskipun angka tersebut masih terbilang aman karena ketentuan kecukupan modal minimum adalah sebesar 8%. Kemudian disusul dengan angka *return on assets* (ROA) yang bahkan minus di tahun 2014 dan 0,56 % pada tahun 2015, angka tersebut jauh di bawah rata-rata ROA bank syariah sebesar 1,5 %. Untuk *financing to deposit ratio* (FDR) juga mengalami penurunan yang menandakan Bank Syariah Mandiri kurang baik dalam hal likuiditasnya. Sementara itu dari segi kualitas pembiayaan yaitu *non performing financing* (NPF NETT) dan *non performing financing* (NPF GROSS) justru mengalami kenaikan yang berarti Bank Syariah Mandiri kurang baik dalam mengatasi pembiayaan bermasalah.

Hal tersebut menjadi menarik untuk dikaji bagaimana manajemen aset & liabilitas dari Bank Syariah Mandiri, melihat rasio permodalan dan rasio *return on assets* (ROA) yang turun sedangkan dari segi pembiayaan bermasalah yang semakin meningkat. Akan tetapi secara keseluruhan Bank Syariah Mandiri memiliki aset yang semakin meningkat bahkan tertinggi diantara bank umum syariah yang lain.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penyusun melakukan penelitian lebih komprehensif, dengan judul “Pengaruh Manajemen Likuiditas (*Financing To Deposit Ratio*), Manajemen Dana (*Non Performing Financing Gross*) Dan Manajemen Modal (*Capital Adequacy Ratio*) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2016”.

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penyusun merumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*) terhadap *return on asset* (ROA)?
2. Bagaimana pengaruh manajemen dana (*non performing financing gross*) terhadap *return on asset* (ROA)?
3. Bagaimana pengaruh manajemen modal (*capital adequacy ratio*) terhadap *return on asset* (ROA)?
4. Bagaimana pengaruh manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*), manajemen dana (*non performing financing gross*), manajemen modal (*capital adequacy ratio*) terhadap *return on asset* (ROA) secara bersama-sama?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan yang ada di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*) terhadap *return on asset* (ROA)
2. Untuk menjelaskan pengaruh manajemen dana (*non performing financing gross*) terhadap *return on asset* (ROA)
3. Untuk menjelaskan pengaruh manajemen modal (*capital adequacy ratio*) terhadap *return on asset* (ROA)

4. Untuk menjelaskan pengaruh manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*), manajemen dana (*non performing financing gross*), manajemen (*capital adequacy ratio*) terhadap *return on asset* (ROA) secara bersama-sama

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang Pengaruh Manajemen Likuiditas (*Financing To Deposit Ratio*), Manajemen Dana (*Non Performing Financing Gross*) Dan Manajemen Modal (*Capital Adequacy Ratio*) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2016 ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

##### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis dapat digunakan sebagai bahan kajian dan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh Manajemen Likuiditas (*Financing To Deposit Ratio*), Manajemen Dana (*Non Performing Financing Gross*) Dan Manajemen Modal (*Capital Adequacy Ratio*) Terhadap *Return On Assets* (ROA).

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi Lembaga yang menjadi objek penelitian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pertimbangan pengambilan keputusan dalam penerapan manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*), manajemen dana (*non performing financing gross*) dan manajemen modal (*capital adequacy ratio*).

- b. Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dimasa kuliah serta dapat menambah wawasan pengetahuan, khususnya pengetahuan yang luas tentang manajemen aset & liabilitas

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

#### a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*) sebagai X1, manajemen dana (*non performing financing gross*) sebagai X2, dan manajemen modal (*capital adequacy ratio*) sebagai X3.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 38.

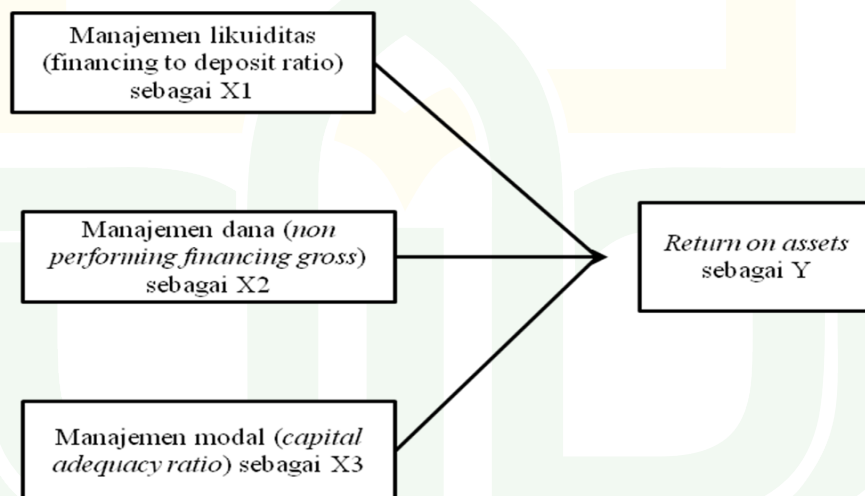
### b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return on asset* (Y).

## 2. Paradigma Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang telah dikemukakan, maka keterikatan atau hubungan antar variabel akan digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:

**Gambar 1.1 Paradigma Penelitian**



## 3. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti.<sup>9</sup>

<sup>9</sup> STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 38.



Adapun indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manajemen Likuiditas

- 1) Total Pembiayaan
- 2) Dana Pihak Ketiga

b. Manajemen Dana

- 1) Pembiayaan Bermasalah
- 2) Total Pembiayaan

c. Manajemen Modal

- 1) Modal Bank
- 2) Aktiva Tertimbang Menurut Resiko

d. *Return on Assets*

- 1) Laba sebelum pajak
- 2) Total aset

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Manajemen Likuiditas**

Manajemen likuiditas melibatkan perkiraan permintaan dana oleh masyarakat dan penyediaan cadangan untuk memenuhi semua kebutuhan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Wardiah, Dasar-Dasar Perbankan, 183

## 2. Manajemen Dana

Manajemen dana bank syariah adalah upaya yang dilakukan oleh lembaga bank syariah dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan kepada aktivitas *financing*.<sup>11</sup>

## 3. Manajemen Modal

Berdasarkan nilai buku modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih (*net worth*) yaitu selisih antara nilai buku dari aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban (*liabilities*).<sup>12</sup>

## 4. Return On Assets

*Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.<sup>13</sup>

Adapun maksud dari penelitian ini adalah ingin mengetahui sejauh mana manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*), manajemen dana (*non performing financing gross*), manajemen modal (*capital adequacy ratio*) mempengaruhi *return on asset* (ROA) PT Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2016.

<sup>11</sup> Muhamad, *Manajemen Dana*, 109.

<sup>12</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), 267-268.

<sup>13</sup> Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar, 2009), 150.

## G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.<sup>14</sup> Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpihak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat penelitian dan merumuskan hipotesis.<sup>15</sup>

Likuiditas yang besar mengindikasikan bank mampu memenuhi hutang-hutang jangka pendeknya secara lancar tapi mengindikasikan bahwa bank memiliki *idle fund* dalam jumlah besar yang dapat mengurangi tingkat profitabilitas. Namun jika bank memiliki tingkat likuiditas rendah apalagi tidak mampu mengembalikan beberapa kewajibannya tepat waktu maka bank akan kehilangan kepercayaan dari nasabah untuk bermitra dengan bank tersebut, hal ini pada gilirannya juga dapat mengurangi profitabilitas.<sup>16</sup>

Pembiayaan bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Pembiayaan bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan maupun pendapatan imbalan/*ujroh* yang tidak dapat diterima.

---

<sup>14</sup> STAIN Jember, *Pedoman Penulisan*, 37

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 42.

<sup>16</sup> Daris Purba, "Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011), 42.

Artinya bank kehilangan kesempatan mendapat *ujroh*, yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total.<sup>17</sup>

Modal menjadi aset awal perusahaan menjalankan operasional perusahaan dalam mencapai tujuan profit yang setinggi-tingginya. Semakin tinggi modal yang dimiliki dan tersedia dalam perusahaan, diharapkan meningkatkan profitabilitas yang diterima di kemudian hari.<sup>18</sup>

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah bahwa manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*), manajemen dana (*non performing financing gross*) dan manajemen modal (*capital adequacy ratio*) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).

## H. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hubungan manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*) terhadap *return on assets*.

Tujuan akhir dari aktivitas bank adalah menghasilkan laba. Namun bank harus tetap menjaga tersedianya likuiditas pada level yang wajar.

Likuiditas yang besar mengindikasikan bank mampu memenuhi hutang-hutang jangka pendeknya secara lancar tapi mengindikasikan bahwa bank

---

<sup>17</sup> Siti Husnul Chotimah, "Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah di BNI Syariah Periode 30 Juni 2010-30 Juni 2016", (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2016).

<sup>18</sup> Anam, Pengaruh Asset Liability Management, 24.

memiliki *idle fund* dalam jumlah besar yang dapat mengurangi tingkat profitabilitas.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menyusun hipotesis alternatif dan hipotesis nihil sebagai berikut:

- a.  $H_{a1}$  = ada pengaruh manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*) terhadap *return on assets*
  - b.  $H_{01}$  = tidak ada pengaruh manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*) terhadap *return on assets*
2. Hubungan manajemen dana (*non performing financing gross*) terhadap *return on assets*.

Kelangsungan usaha bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syari'ah tergantung pada kerja, yang salah satu indikator utamanya adalah kualitas dari penanaman dana bank. Kualitas penanaman dana bank yang baik akan menghasilkan keuntungan, sementara kualitas penanaman dana yang buruk akan membawa pengaruh menurunnya kinerja bank.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menyusun hipotesis alternatif dan hipotesis nihil sebagai berikut:

- a.  $H_{a2}$  = ada pengaruh manajemen dana (*non performing financing gross*) terhadap *return on assets*
- b.  $H_{02}$  = tidak ada pengaruh manajemen dana (*non performing financing gross*) terhadap *return on assets*

<sup>19</sup> Purba, Pengaruh Kecukupan Modal, 42.

<sup>20</sup> Muhammad, *Manajemen Dana*, 117.

3. Hubungan manajemen modal (*capital adequacy ratio*) terhadap *return on assets*.

Modal merupakan kekayaan bersih (*net worth*). Modal menjadi aset awal perusahaan menjalankan operasional perusahaan dalam mencapai tujuan profit yang setinggi-tingginya. Asumsi pengembangan modal, semakin besar modal yang ditanam dalam operasional perusahaan akan meningkatkan keuntungan yang lebih besar.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menyusun hipotesis alternatif dan hipotesis nihil sebagai berikut:

- a.  $H_{a3}$  = ada pengaruh manajemen modal (*capital adequacy ratio*) terhadap *return on assets*
- b.  $H_{03}$  = tidak ada pengaruh manajemen modal (*capital adequacy ratio*) terhadap *return on assets*

4. Hubungan manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*), manajemen dana (*non performing financing gross*) dan manajemen modal (*capital adequacy ratio*) terhadap *return on assets*.

Berdasarkan penjelasan dari poin 1, 2, dan 3 di atas yang menyatakan bahwa ada hubungan antara manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*), manajemen dana (*non performing financing gross*) dan manajemen modal (*capital adequacy ratio*) terhadap *return on assets*.

Kemudian penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut.

---

<sup>21</sup> Anam, Pengaruh Asset Liability Management, 23.

- a.  $H_{a4}$  = ada pengaruh manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*), manajemen dana (*non performing financing gross*) dan manajemen modal (*capital adequacy ratio*) terhadap *return on assets*.
- b.  $H_{04}$  = tidak ada pengaruh manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*), manajemen dana (*non performing financing gross*) dan manajemen modal (*capital adequacy ratio*) terhadap *return on assets*.

## I. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan triwulan pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2011 – 2016. ([www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id))

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya.<sup>22</sup> Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah variabel manajemen likuiditas (*financing to deposit ratio*), manajemen dana (*non performing financing gross*) dan manajemen modal (*capital adequacy ratio*) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA)

<sup>22</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 11.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus pada satu bank, yaitu PT Bank Syariah Mandiri, karena Bank Syariah Mandiri menunjukkan kemampuannya dalam pengelolaan aset dan liabilitasnya untuk mendapatkan keuntungan. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 merupakan bank terbesar di Indonesia dalam jumlah aktiva, pembiayaan dan dana pihak ketiga. Total aktiva tahun 2015 sebesar Rp 70.3 triliun, untuk pembiayaan sebesar Rp 51,0 triliun dan jumlah dana pihak ketiga Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 62,1 triliun. Sehingga penelitian ini tidak membutuhkan populasi dan sampel.

## 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yaitu laporan keuangan triwulan pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2016.<sup>23</sup>

## 4. Analisis Data

Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang mana memiliki tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Menurut Gujarati dan Poter, sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu harus memenuhi

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 224.



semua asumsi klasik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu ekonometrika (*software*) yaitu SPSS *Statistics*.

Analisis data yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya multikolonieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*. Apabila pada grafik normal *probability plot* tampak bahwa titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas.<sup>24</sup>

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Cara umum yang digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolinieritas pada model regresi adalah

---

<sup>24</sup> Hengky Latan, *Analisis Multivariat Teknik Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.

dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* harus  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas pada model regresi adalah dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

### 4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya problem autokorelasi pada model regresi yaitu dengan melakukan uji statistik *Durbin-Watson*. Pada uji *Durbin-Watson* kita akan membandingkan hasil DW statistik dan DW tabel. Jika DW statistik  $>$  DW tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem autokorelasi.

### b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \dots + \beta_nX_n + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

$\alpha$  = Konstanta atau Intercept

$\beta$  = Koefisien Variabel Independen

X = Variabel Independen

$\varepsilon$  = Error<sup>25</sup>

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *R squares* 0.75, 0.50, dan 0.25 menunjukkan bahwa model kuat, sedang dan lemah. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai *R-Squares* pasti akan meningkat. Pada beberapa contoh kasus, nilai *adjusted R-Square* dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati dan Poter (2010) jika dalam uji regresi didapat nilai *adjusted R-Square* negatif, maka nilai tersebut dianggap nol.

---

<sup>25</sup> Ibid., 84.

#### d. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Signifikansi t (Uji t)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji t  $P < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

##### 2) Uji Signifikansi F (Uji F)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen atau tidak. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji F  $P > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>26</sup>

#### J. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi. Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Ibid, 81.

**BAB I:** pendahuluan; bab ini merupakan dasar dalam penelitian, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II:** bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi: penelitian terdahulu, dan kajian teori.

**BAB III:** bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

**BAB IV:** bab ini membahas tentang penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran-saran.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Yasykur Suchairyawan, tahun 2013, dengan judul “Pengaruh Implementasi *Asset Liability Management* (ALMA) Terhadap Risiko Modal Pada Bank BPD Seluruh Indonesia dari hasil penelitian tersebut, diperoleh hasil yang menjelaskan bahwa secara simultan implementasi *Asset Liability Management* berpengaruh signifikan terhadap risiko permodalan.<sup>27</sup>
2. Muhammad Khairul Anam, tahun 2009, dengan judul “Pengaruh *Asset Liability Management* Terhadap Kinerja Bank Tahun 2004-2006 (Studi Komparatif Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Dan PT. Bank Mandiri, Tbk) dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa:
  - a. Tingkat likuiditas CR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mandiri.

---

<sup>27</sup> Yasykur Suchairyawan, “Pengaruh Implementasi *Asset Liability Management* (ALMA) Terhadap Risiko Modal Pada Bank BPD Seluruh Indonesia”, (Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makasar, 2013).

- b. Tingkat COR berpengaruh signifikan terhadap tingkat profit (ROA) Bank Mandiri, tetapi tidak berpengaruh signifikan pada profit Bank Muamalat Indonesia.
  - c. Tingkat likuiditas CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mandiri.
  - d. (CR, COR, CAR) secara bersama-sama, berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROA), pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mandiri. Bank Muamalat lebih baik dalam menghasilkan profit (ROA) dibandingkan dengan Bank Mandiri.<sup>28</sup>
3. Daris Purba, tahun 2011, dengan judul “ Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk”, dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa:
- a. Berdasarkan hasil uji F statistik diketahui bahwa variabel CAR, FDR, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Adapun hasil uji T statistik terhadap variabel CAR, FDR dan BOPO menunjukkan bahwa rasio FDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
  - b. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa nilai *R square* adalah sebesar 0, 893. Angka tersebut menandakan bahwa besarnya kontribusi pengaruh CAR, FDR dan

---

<sup>28</sup>Anam, Pengaruh Asset Liability Management, 10.

BOPO terhadap perubahan nilai ROA adalah sebesar 89,30%. Sedangkan sisanya sebesar 10,70% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam analisis penelitian ini.<sup>29</sup>

4. Imam Romadhan, tahun 2016, dengan judul “ Pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah) Periode Januari 2012 – Juni 2015”, dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa:

- a. Likuiditas (FDR) dan kecukupan modal (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah di Indonesia dengan tingkat pengaruh cukup besar yaitu sebesar 67,2%.
- b. Sedangkan dengan uji parsial, masing-masing berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah di Indonesia yaitu, likuiditas (FDR) berpengaruh sebesar 0,044 dan kecukupan modal (CAR) berpengaruh sebesar 0,022.<sup>30</sup>

5. Naafila Tahassanah, tahun 2016, dengan judul “ Pengaruh Modal Sendiri, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Laba Terhadap Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2011-2015”, dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa:

- a. Modal sendiri, dana pihak ketiga (DPK), dan laba secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio

<sup>29</sup> Purba, Pengaruh Kecukupan Modal.

<sup>30</sup> Imam Romadhan, “Pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah) Periode Januari 2012 – Juni 2015”, (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2016).



kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) dengan nilai signifikansi sebesar 0,042.

- b. Variabel modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) dengan nilai signifikan sebesar 0,012. Variabel dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) dengan nilai signifikan sebesar 0,041. Variabel laba berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) dengan nilai signifikan sebesar 0,195.<sup>31</sup>

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu**

Nama	Judul	Keterangan	Perbedaan	Persamaan
Yasykur Suchairyan	Pengaruh Implementasi <i>Asset Liability Management</i> (ALMA) Terhadap Risiko Modal Pada Bank BPD Seluruh Indonesia	- Metode penelitian - Obyek penelitian - Rumusan Masalah	- Bank BPD Seluruh Indonesia - Apakah Implementasi <i>Asset and Liability Management</i> berpengaruh secara signifikan terhadap risiko	- Pendekatan kuantitatif

<sup>31</sup> Naafila Tahassanah, "Pengaruh Modal Sendiri, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Laba Terhadap Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2011-2015", (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2016).

			permodalan bank BPD seluruh Indonesia?	
Muhammad Khairul Anam	<p>Pengaruh <i>Asset Liability Management</i> Terhadap Kinerja Bank Tahun 2004-2006 (Studi Komparatif Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Dan PT. Bank Mandiri, Tbk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode penelitian</li> <li>- Obyek penelitian</li> <li>- Rumusan Masalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian komparatif</li> <li>- PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Dan PT. Bank Mandiri, Tbk</li> <li>- Bagaimana pengaruh manajemen likuiditas (<i>current Ratio</i>) terhadap kinerja bank berdasarkan <i>Return on Asset</i> (ROA)?</li> <li>- Bagaimana pengaruh manajemen harga (<i>Cost of Operational Ratio</i>) terhadap kinerja bank berdasarkan <i>Return on Asset</i> (ROA)?</li> <li>- Bagaimana pengaruh manajemen modal</li> </ul>	- Pendekatan kuantitatif

			<p>(<i>Capital Adequacy Ratio</i>) terhadap kinerja bank berdasarkan <i>Return on Asset</i> (ROA)?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pengaruh manajemen likuiditas, harga, dan modal, terhadap kinerja bank berdasarkan <i>Return on Asset</i> (ROA) secara bersama-sama?</li> <li>- Bagaimana perbandingan kinerja keuangan berdasarkan <i>Return on Asset</i> (ROA), pada bank syariah dan bank konvensional dari pengelolaan <i>Asset and liability management</i> berdasarkan <i>current ratio</i>, <i>cost of operation</i>, dan <i>capital adequacy</i></li> </ul>	
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			<i>ratio?</i>	
Daris Purba	Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode penelitian</li> <li>- Obyek penelitian</li> <li>- Rumusan Masalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk</li> <li>- Apakah kecukupan modal (CAR), likuiditas (FDR), dan efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk?</li> <li>- Berapa besarkah pengaruh kecukupan modal (CAR), likuiditas (FDR), dan efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendekatan kuantitatif</li> </ul>

			Muamalat Indonesia, Tbk?	
Imam Romadhan	Pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah) Periode Januari 2012 – Juni 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode penelitian</li> <li>- Obyek penelitian</li> <li>- Rumusan Masalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendekatan kuantitatif</li> <li>- Adakah pengaruh secara simultan likuiditas dan kecukupan modal terhadap profitabilitas?</li> <li>- Adakah pengaruh secara parsial likuiditas terhadap profitabilitas?</li> <li>- Adakah pengaruh secara parsial kecukupan modal terhadap profitabilitas?</li> </ul>
Naafila Tahassanah	Pengaruh Modal Sendiri, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Laba Terhadap Rasio Kecukupan Modal ( <i>Capital</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode penelitian</li> <li>- Obyek penelitian</li> <li>- Rumusan Masalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seberapa besar pengaruh modal sendiri,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendekatan kuantitatif</li> <li>- PT Bank Syariah Mandiri</li> </ul>

	<i>Adequacy Ratio</i> ) PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2011-2015		dana pihak ketiga (DPK), dan laba secara simultan terhadap rasio kecukupan modal ( <i>capital adequacy ratio</i> ) PT Bank Syariah Mandiri?	
			- Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal ( <i>capital adequacy ratio</i> ) PT Bank Syariah Mandiri?	

Sumber: Data Diolah

## B. Kajian Teori

### 1. Manajemen Likuiditas

#### a. Pengertian Manajemen Likuiditas

Secara umum, pengertian likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh aset menjadi bentuk tunai (*cash*), sedangkan dari sudut pasiva, likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitas.

b. Fungsi likuiditas secara umum adalah:

- 1) Menjalankan transaksi bisnis sehari-hari
- 2) Mengatasi kebutuhan dana yang mendesak
- 3) Memuaskan permintaan nasabah terhadap pinjaman dan memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang. Dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas manajemen risiko yang umumnya ditetapkan oleh bank antara lain adalah:

- 1) Melaksanakan *monitoring* secara harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah, baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai;
- 2) Melaksanakan *monitoring* secara harian atas semua dana masuk, baik melalui *incoming* transfer maupun setoran tunai nasabah;
- 3) Bank menetapkan *secondary reserve* untuk menjaga posisi likuiditas bank, antara lain menempatkan kelebihan dana dalam instrumen keuangan yang likuid;

- 4) Menetapkan kebijakan *cash holding limit* pada kantor-kantor cabang bank. Melaksanakan fungsi ALCO (*Assets and Liability Committee*) untuk mengatur tingkat bunga dalam usahanya.<sup>32</sup>

c. Tujuan manajemen likuiditas adalah:

- 1) Menjaga posisi likuiditas bank agar selalu berada pada posisi yang ditentukan oleh otoritas moneter;
- 2) Mengelola alat likuid agar memenuhi semua kebutuhan *cash flow*, termasuk kebutuhan yang tidak dapat diperkirakan;
- 3) Memperkecil terjadinya *idle fund* (dana yang menganggur);
- 4) Menjaga posisi likuiditas dan proyeksi arus kas agar selalu dalam posisi aman.<sup>33</sup>

d. Ukuran likuiditas:

Untuk mengetahui seberapa likuid suatu bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat diukur dengan menggunakan analisis *financing to deposit ratio* (FDR). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Financing to deposit ratio} = \frac{\text{total pembiayaan}}{\text{total DPK}}$$

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana

<sup>32</sup> Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, 181-183.

<sup>33</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 184.



kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar.<sup>34</sup>

Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan oleh perbankan syariah Indonesia cukup banyak dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun pribadi. Produk-produk pembiayaan dan akad yang digunakan perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut.<sup>35</sup>

**Tabel 2.2 Pembiayaan**

Produk/Jasa	Akad
– Modal Kerja	– <i>Mudharabah, Musyarakah, Murabahah</i>
– Investasi	– <i>Mudharabah, Musyarakah, Murabahah</i>
– Pembiayaan Proyek	– <i>Mudharabah, Musyarakah, Murabahah</i>
– Pengadaan Barang Investasi	– <i>Murabahah</i>
– Pembiayaan Peralatan	– <i>Murabahah</i>
– Pembiayaan Aset Tetap	– <i>Murabahah</i>
– Pembiayaan Stok Barang	– <i>Murabahah</i>
– Pengadaan Barang Konsumsi	– <i>Murabahah</i>
– Pembiayaan Properti	– <i>Murabahah</i>
– Pembiayaan Rumah/Toko/Kantor	– <i>Murabahah</i>
– Pembiayaan Kendaraan Bermotor	– <i>Murabahah</i>
– Pembiayaan Komputer	– <i>Murabahah</i>
– Pembiayaan Pabrik dan Mesin	– <i>Murabahah/Istishna</i>
– Pemesanan Barang Investasi	– <i>Istishna</i>
– Renovasi	– <i>Istishna</i>
– Pembiayaan Talangan	– <i>Qardh</i>
– Pembiayaan Pendidikan	– <i>Ijarah</i>

<sup>34</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Surabaya: Kencana, 2011), 105.

<sup>35</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 243-244.

– Pinjaman Kebajikan	– Qardhul Hasan
– Gadai	– Rahan
– Pertanian	– Salam

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang berasal dari masyarakat luas. Yang dihimpun oleh bank melalui aktivitas *funding*. Adapun jenis dana pihak ketiga dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1) Giro

Pengertian giro menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.<sup>36</sup>

2) Tabungan

Berbeda dengan giro, tabungan memiliki ciri khas tersendiri. Jika giro digunakan oleh para pengusaha atau para pedagang dalam bertransaksi, tabungan digunakan untuk umum dan lebih banyak digunakan oleh perorangan.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek,

<sup>36</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 55.

bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>37</sup>

### 3) Deposito

Sumber dana dari masyarakat luas yang ketiga adalah simpanan deposito dan pemilik deposito disebut deposan. Berbeda dengan dua jenis simpanan sebelumnya, dimana simpanan deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan dapat ditarik atau dicairkan setelah jatuh tempo.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.<sup>38</sup>

## 2. Manajemen Dana

Manajemen dana bank syariah adalah upaya yang dilakukan oleh lembaga bank syariah dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan kepada aktivitas *financing*.<sup>39</sup>

Pokok-pokok permasalahan manajemen dana bank pada umumnya dan bank syariah pada khususnya adalah:

- a. Berapa memperoleh dana dan dalam bentuk apa dengan biaya yang relatif murah.

<sup>37</sup> Ibid., 64.

<sup>38</sup> Ibid., 70.

<sup>39</sup> Muhamad, *Manajemen Dana*, 109.

- b. Berapa jumlah dana yang dapat ditanamkan dan dalam bentuk apa untuk memperoleh pendapatan yang optimal.
- c. Berapa besarnya dividen yang dibayarkan yang dapat memuaskan pemilik/pendiri dan laba ditahan yang memadai untuk pertumbuhan bank syariah.

Dari permasalahan yang ada di atas, maka manajemen dana mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh *profit* yang optimal.
- b. Menyediakan aktiva cair dan kas yang memadai.
- c. Menyimpan cadangan.
- d. Mengelola kegiatan-kegiatan lembaga ekonomi dengan kebijakan yang pantas bagi seseorang yang bertindak sebagai pemelihara dana-dana orang lain.
- e. Memenuhi kebutuhan masyarakat akan pembiayaan.<sup>40</sup>

Bank syariah dirancang untuk melakukan fungsi pelayanan sebagai lembaga keuangan bagi para nasabah dan masyarakat. Untuk itu bank syariah harus mengelola dana yang dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Kekayaan bank syariah dalam bentuk:
  - 1) Kekayaan yang menghasilkan (aktiva produktif) yaitu pembiayaan untuk debitur serta penempatan dana di bank atau investasi lain yang menghasilkan pendapatan.

---

<sup>40</sup> Ibid., 111.

- 2) Kekayaan yang tidak menghasilkan yaitu kas dan inventaris (harta tetap).
- b. Modal bank syariah, berasal dari:
    - 1) Modal sendiri yaitu simpanan pendiri (modal), cadangan dan hibah, infaq/shadaqah.
    - 2) Simpanan/hutang dari pihak lain.
  - c. Pendapatan usaha keuangan bank syariah berupa bagi hasil atau *mark up* dari pembiayaan yang diberikan dan biaya administrasi serta jasa tabungan bank syariah di bank.
  - d. Biaya yang harus dipikul oleh bank syariah yaitu biaya operasi, biaya gaji, manajemen, kantor dan bagi hasil simpanan nasabah penabung.<sup>41</sup>

Pembiayaan merupakan aktivitas utama bank syariah yang menghasilkan pendapatan bagi bank syariah. Resiko yang terjadi dari peminjaman adalah peminjaman yang tertunda atau ketidakmampuan peminjam untuk membayar kewajiban yang telah dibebankan, dalam proses penanganan pembiayaan dilakukan sesuai dengan kolektabilitas pembiayaan, sebagai berikut:

- a. Pembiayaan lancar, dilakukan dengan cara:
  - 1) Pemantauan usaha nasabah
  - 2) Pembinaan anggota dengan pelatihan-pelatihan
- b. Pembiayaan potensi bermasalah, dilakukan dengan cara:

---

<sup>41</sup> Ibid., 112-113.

- 1) Pembinaan anggota
  - 2) Pemberitahuan dengan surat teguran
  - 3) Kunjungan lapangan atau silaturahmi oleh bagian pembiayaan kepada nasabah
  - 4) Upaya preventif dengan penanganan *rescheduling*, yaitu penjadwalan kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran. Juga dapat dilakukan dengan *reconditioning*, yaitu memperkecil *margin* keuntungan atau bagi hasil.
- c. Pembiayaan kurang lancar, dilakukan dengan cara:
- 1) Membuat surat teguran atau peringatan
  - 2) Kunjungan lapangan atau silaturahmi oleh bagian pembiayaan kepada nasabah secara lebih sungguh-sungguh
  - 3) Upaya penyehatan dengan cara *rescheduling*, yaitu penjadwalan kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran. Juga dapat dilakukan dengan *reconditioning*, yaitu memperkecil *margin* keuntungan atau bagi hasil.
- d. Pembiayaan diragukan atau macet, dilakukan dengan cara:
- 1) Dilakukan *rescheduling*, yaitu menjadwalkan kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran.
  - 2) Dilakukan *reconditioning*, yaitu memperkecil *margin* keuntungan atau bagi hasil.

- 3) Dilakukan pengalihan atau pembiayaan ulang dalam bentuk pembiayaan *al-Qardhul Hasan*.<sup>42</sup>

### 3. Manajemen Modal

Menurut Zainul Arifin, modal didefinisikan sebagai sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Berdasarkan nilai buku modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih (*net worth*) yaitu selisih antara nilai buku dari aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban (*liabilities*). Pada suatu bank, sumber perolehan modal bank dapat diperoleh dari beberapa sumber. Pada awal pendirian, modal bank diperoleh dari para pendiri dan para pemegang saham.<sup>43</sup>

Modal bank mempunyai beberapa fungsi yaitu:

#### a. Melindungi Deposan

Fungsi primer dari modal bank adalah untuk melindungi deposan terhadap kerugian. Dana modal merupakan proteksi terhadap deposan apabila bank dilikuidasi atau dibekukan.

#### b. Memupuk Kepercayaan Deposan

Fungsi esensial dari modal bank adalah menjaga agar bank tetap buka dan beroperasi sehingga waktu dan penghasilan bank dapat menutup kerugian-kerugian dan mendorong kepercayaan deposan dan pengawas bank yang cukup terhadap bank itu.

#### c. Fungsi Operasi

<sup>42</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, 267-268.

<sup>43</sup> *Ibid.*, 244.

Fungsi operasional meliputi antara lain penyediaan dana untuk pembelian tanah, gedung dan mesin-mesin, serta perlengkapan dan persediaan penyangga untuk menyerap kerugian operasi yang kadang-kadang terjadi.<sup>44</sup>

Sumber utama modal bank syariah adalah modal inti dan kuasi ekuitas. Modal inti adalah modal yang berasal dari para pemilik bank, yang terdiri dari modal yang disetor oleh para pemegang saham, cadangan dan laba ditahan. Sedangkan kuasi ekuitas adalah dana-dana yang tercatat dalam rekening-rekening bagi hasil (*mudharabah*).

Modal inti inilah yang berfungsi sebagai penyangga dan penyerap kegagalan atau kerugian bank dan melindungi kepentingan para pemegang rekening titipan (*wadi'ah*), atau pinjaman (*qard*), terutama atas aktiva yang didanai oleh modal sendiri dan dana-dana *wadi'ah* atau *qard*.

Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Sebab kecukupan modal bank menunjukkan keadaannya yang dinyatakan dengan suatu rasio tertentu yang disebut ratio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR). Tingkat kecukupan modal ini dapat diukur dengan cara membandingkan modal dengan aktiva beresiko.

Ukuran inilah yang ini menjadi kesepakatan BIS (*Bank for International Settlement*). Kesepakatan tentang ketentuan permodalan

---

<sup>44</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Padang: Penerbit Bumi Aksara, 2011), 91-92.



itu dicapai pada tahun 1988, dengan menetapkan CAR yaitu rasio minimum yang mendasarkan kepada perbandingan antara modal dengan aktiva berisiko. BIS menetapkan ketentuan perhitungan *capital adequacy ratio* (CAR) yaitu rasio minimum 8% permodalan terhadap aktiva berisiko.<sup>45</sup>

Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) adalah aktiva dalam neraca perbankan yang diperhitungkan dengan bobot persentase tertentu sebagai faktor risiko. Ketentuan berapa persen faktor risiko pada masing-masing aktiva sebagai dasar perhitungan ATMR telah ditentukan oleh Bank Indonesia sesuai Surat Edaran nomor: 5/23/DPNP, tanggal 29 September 2003. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR), terdiri atas:

- a. ATMR untuk risiko kredit: merupakan perkalian antara tagihan bersih dengan bobot risiko atas *eksposur* aset dalam neraca, dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif.
- b. ATMR untuk risiko pasar: mencakup risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas, dan/atau risiko komoditas. Seluruh jenis risiko pasar dihitung jumlah beban modalnya dengan mengonversikan jumlah beban modal untuk seluruh jenis risiko pasar menjadi ekuivalen dengan ATMR dengan mengalikan dengan angka 12,5 atau 100/8.

---

<sup>45</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, 248.

c. ATMR untuk risiko operasional: ATMR risiko operasional diperoleh dengan mengalikan beban modal risiko operasional dengan angka 12,5 atau 100/8. Beban modal risiko operasional adalah rata-rata dari penjumlahan pendapatan bruto (*gross income*) tahunan (Januari-Desember) yang positif pada 3 (tiga) tahun terakhir dikali 15% (lima belas persen).<sup>46</sup>

#### 4. *Return On Assets*

*Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.<sup>47</sup>

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Aset atau aktiva merupakan komponen yang menggambarkan harta-harta yang dimiliki oleh suatu bank. Komponen harta terdiri dari harta lancar, penyertaan, harta tetap dan harta lainnya. Komponen harta dimaksud yaitu:

- a. Kas
- b. Giro pada Bank Indonesia
- c. Giro pada bank lain
- d. Penyerapan pada bank lain

<sup>46</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 284.

<sup>47</sup> Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan*, 150.

- e. Surat-surat berharga
- f. Kredit yang diberikan
- g. Penyertaan
- h. Pendapatan yang diterima
- i. Biaya dibayar dimuka
- j. Uang muka pajak
- k. Tanah
- l. Bangunan
- m. Peralatan
- n. Aktiva sewa guna usaha
- o. Aktiva lain-lain<sup>48</sup>



---

<sup>48</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 179-180.

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri**

Krisis multi-dimensi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998 membawa hikmah tersendiri bagi tonggak sejarah Sistem Perbankan Syariah di Indonesia. Di saat bank-bank konvensional terkena imbas dari krisis ekonomi, saat itulah berkembang pemikiran mengenai suatu konsep yang dapat menyelamatkan perekonomian dari ancaman krisis yang berkepanjangan.

Di sisi lain, untuk menyelamatkan perekonomian secara global, pemerintah mengambil inisiatif untuk melakukan penggabungan (*merger*) 4 (empat) Bank milik pemerintah, yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo, menjadi satu, satu Bank yang kokoh dengan nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas PT Bank Susila Bakti (BSB). PT BSB merupakan salah satu Bank konvensional yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi. Untuk keluar dari krisis ekonomi, PT BSB juga melakukan upaya *merger* dengan beberapa Bank lain serta mengundang investor asing.

Sebagai tindak lanjut dari pemikiran Pengembangan Sistem Ekonomi Syariah, pemerintah memberlakukan UU No.10 tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Sebagai respon, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah, yang bertujuan untuk mengembangkan Layanan Perbankan Syariah di kelompok perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastruktur, sehingga kegiatan usaha BSB berhasil bertransformasi dari Bank Konvensional menjadi Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP. DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri (BSM). Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank

Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 *Rajab* 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.<sup>49</sup>

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Untuk mencapai rencana jangka panjang BSM, maka BSM telah menetapkan visi dan misi yang baru, yaitu: “Bank Syariah Terdepan dan Modern” ( *The Leading & Modern Sharia Bank* ) Adapun makna dari Visi tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1) Untuk Nasabah

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan. Sehingga BSM akan berupaya menjadi bank terpercaya serta memberikan produk dan layanan terbaik berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.

---

<sup>49</sup> [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id) (11 Maret 2017)

## 2) Untuk Pegawai

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

## 3) Untuk Investor

BSM merupakan institusi keuangan syariah Indonesia terpercaya yang terus memberikan *value* berkesinambungan.

### b. Misi

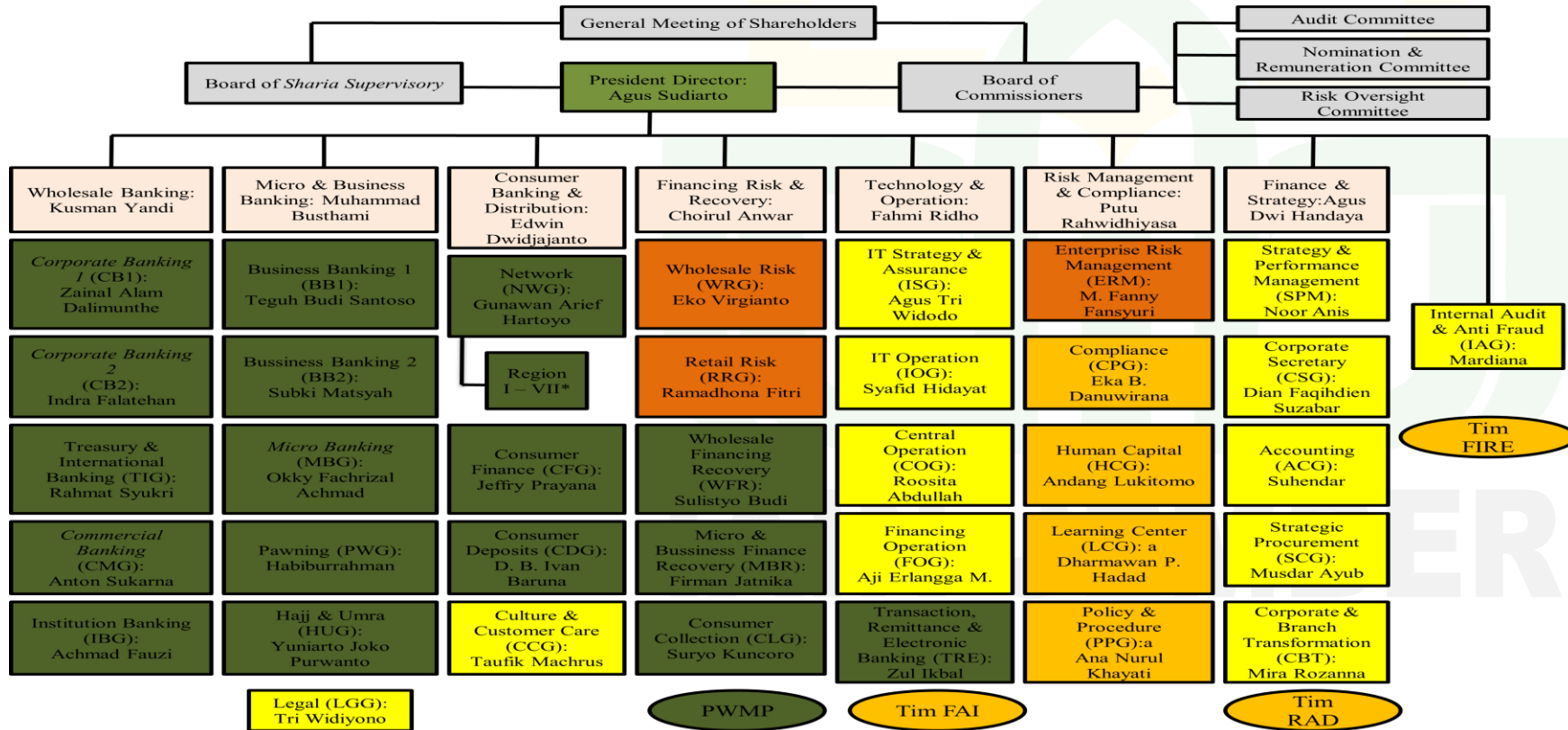
Sejalan dengan Visi BSM yang baru, maka BSM juga menyempurnakan misi BSM sebelumnya. Misi BSM yang baru adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi, yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id) (11 Maret 2017)

Gambar 3.1 Struktur Organisasi



Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri (Data Diolah)



### 3. Kegiatan Usaha

Total terdapat 26 Kegiatan Usaha yang dijalankan BSM. Per 31 Desember 2015, ke-26 Kegiatan Usaha tersebut dijalankan oleh BSM. Produk/Jasa BSM dapat dikategorikan menjadi 3 (tiga) produk/jasa sebagai berikut:

#### a. Produk Pendanaan

##### 1) Tabungan BSM

Tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang penarikannya sesuai syarat tertentu yang disepakati.

##### 2) BSM Tabungan Berencana

Tabungan berjangka dengan *nisbah* bagi hasil berjangka serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target waktu dan dengan perlindungan asuransi gratis.

##### 3) BSM Tabungan Simpatik

Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *wadiah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati.

##### 4) BSM Tabungan Mabruur

Tabungan perorangan untuk merencanakan ibadah haji & umrah.

##### 5) BSM Tabungan Mabruur Junior

Tabungan anak untuk merencanakan ibadah haji & umrah.

#### 6) BSM Tabungan Dollar

Tabungan dalam mata uang Dollar yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan dengan menggunakan slip penarikan.

#### 7) BSM Tabungan Investa Cendekia (TIC)

Tabungan berjangka yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam melakukan perencanaan keuangan, khususnya pendidikan bagi putra/putri.

#### 8) BSM Tabungan Perusahaan

Tabungan yang digunakan untuk menampung kelebihan dana rekening giro yang dimiliki Institusi/Perusahaan berbadan hukum dengan menggunakan fasilitas *autosave*.

#### 9) BSM Tabungan Pensiun

Tabungan dalam mata uang rupiah hasil kerjasama BSM dengan PT Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia.

#### 10) BSM Tabunganku

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### 11) BSM Simpanan Pelajar iB

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

#### 12) BSM Deposito

Produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

#### 13) BSM Deposito Valas

Produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan dalam bentuk valuta asing.

#### 14) BSM Giro

Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau alat perintah bayar lainnya dengan prinsip *wadiah yad dhamanah*.

#### 15) BSM Giro Valas

Simpanan dalam mata uang dollar Amerika yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan prinsip *wadiah yad dhamanah*.

#### 16) BSM Giro *Singapore Dollar*

Simpanan dalam mata uang dollar Singapura yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan prinsip *wadiah yad dhamanah*.

### 17) BSM Giro *Euro*

Simpanan dalam mata uang Euro yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan prinsip *wadiah yad dhamanah*.

### 18) Sukuk Negara Ritel

Bank Syariah Mandiri sebagai Agen Penjual di Pasar Perdana, menawarkan produk Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang bersifat ritel atau yang dikenal dengan istilah Sukuk Negara Ritel. Sukuk Negara Ritel adalah Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk Negara) yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Agen Penjual di Pasar Perdana dalam negeri. Penunjukan Bank Syariah Mandiri sebagai Agen Penjual Sukuk Negara Ritel ditetapkan oleh Pemerintah. Produk Sukuk Negara Ritel yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

- a) Sukuk Negara Ritel Seri SR-001: Telah jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2012.
- b) Sukuk Negara Ritel Seri SR-002: Telah jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2013.
- c) Sukuk Negara Ritel Seri SR-003: Telah jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2014.
- d) Sukuk Negara Ritel Seri SR-004: Telah jatuh tempo pada tanggal 21 September 2015.

- e) Sukuk Negara Ritel Seri SR-005: Tanggal Jatuh Tempo 27 Februari 2016.
- f) Sukuk Negara Ritel Seri SR-006: Tanggal Jatuh Tempo 5 Maret 2017.
- g) Sukuk Negara Ritel Seri SR-007: Tanggal Jatuh Tempo 11 Maret 2018.

#### 19) Reksa Dana

Bank Syariah Mandiri telah terdaftar sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) berdasarkan Surat Tanda Terdaftar Nomor: 25/BL/STTD/APERD/2007 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tanggal 24 April 2007.

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Reksa Dana dapat berbentuk Perseroan Tertutup atau Terbuka dan Kontrak Investasi Kolektif. Bentuk hukum Reksa Dana yang dipasarkan melalui Bank Syariah Mandiri adalah Kontrak Investasi Kolektif. Adapun produk Reksa Dana yang ditawarkan melalui Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

a) Reksa Dana Mandiri Investa Syariah Berimbang (MISB)

Produk Reksa Dana Syariah yang dikeluarkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI), jenis Reksa Dana Campuran (*balanced fund*) yaitu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal (investor) untuk selanjutnya diinvestasikan oleh Manajer Investasi dalam *portofolio* Efek Saham Syariah, Efek Pasar Uang Syariah dan Obligasi Syariah.

b) Reksa Dana Mandiri Investa Atraktif Syariah (MITRA Syariah)

Produk Reksa Dana Syariah yang dikeluarkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI), jenis Reksa Dana Saham (*equity fund*) yaitu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal (investor) untuk selanjutnya diinvestasikan oleh Manajer Investasi minimal 80% dalam *portofolio* Efek Saham Syariah.

c) Reksa Dana Syariah BNP Paribas Pesona Syariah (BNPP PS)

Produk Reksa Dana Syariah yang dikeluarkan oleh PT BNP Paribas Investment Partners, jenis Reksa Dana Saham (*equity fund*) yaitu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal (investor) untuk selanjutnya diinvestasikan oleh Manajer Investasi minimal 80% dalam *portofolio* Efek Saham Syariah.

## 20) Tabungan Saham Syariah

Tabungan Saham Syariah adalah Rekening Dana Nasabah berupa produk tabungan yang khusus digunakan untuk keperluan penyelesaian transaksi Efek (baik berupa kewajiban maupun hak Nasabah), serta untuk menerima hak Nasabah yang terkait dengan Efek yang dimilikinya melalui Pemegang Rekening KSEI.

### b. Produk Pembiayaan

#### 1) BSM Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

#### 2) BSM Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan *nisbah* yang disepakati.

#### 3) BSM Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan *margin* keuntungan yang disepakati. Dapat dipergunakan untuk keperluan usaha (investasi, modal kerja) dan pembiayaan konsumen.

#### 4) BSM Pembiayaan *Istishna*

Pembiayaan pengadaan barang dengan skema *Istishna* adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, dan panjang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengadaan barang (obyek *istishna*), di mana masa angsuran melebihi periode pengadaan barang (*goods in process*) dan bank mengakui pendapatan yang menjadi haknya pada periode angsuran, baik pada saat pengadaan berdasarkan persentase penyerahan barang, maupun setelah barang selesai dikerjakan.

#### 5) Pembiayaan dengan Skema IMBT (*Ijarah Muntahiyah Bittamlik*)

Pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* adalah fasilitas pembiayaan dengan skema sewa atas suatu obyek sewa antara Bank dan Nasabah dalam periode yang ditentukan yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan nasabah.

#### 6) Pembiayaan PKPA

Pembiayaan kepada Koperasi Karyawan untuk Para Anggota (PKPA) adalah penyaluran pembiayaan kepada koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan *consumer* para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan kepada koperasi karyawan.



#### 7) BSM Pembiayaan Implan

Pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap Perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kolektif) melalui rekomendasi perusahaan.

#### 8) BSM Pembiayaan Griya BSM

Pembiayaan konsumtif dalam valuta rupiah yang diberikan oleh Bank kepada perseorangan/individual untuk membiayai pembelian rumah baru, rumah *second*, renovasi maupun *take over* berupa rumah tinggal.

#### 9) BSM Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera Syariah Tapak

Pembiayaan BSM Pemilikan Rumah Sejahtera Syariah Tapak adalah Pembiayaan berdasarkan prinsip dengan dukungan FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan yang pengelolaannya dilaksanakan oleh Kementerian Perumahan Rakyat) yang diterbitkan oleh Bank pelaksana yang beroperasi secara syariah kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Rumah Sejahtera Syariah Tapak yang dibeli dari orang perseorangan dan/atau badan hukum.

#### 10) BSM Pembiayaan Griya PUMP-KB

Pembiayaan Griya BSM Pinjaman Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank (PUMP-KB) adalah Pembiayaan dengan dukungan pendanaan yang diberikan BPJS

Ketenagakerjaan kepada BSM untuk pemilikan atau pembelian rumah kepada peserta BPJS Ketenagakerjaan.

#### 11) BSM Optima Pembiayaan Pemilikan Rumah

Pembiayaan Griya BSM Optima adalah pembiayaan pemilikan rumah dengan tambahan *benefit* berupa adanya fasilitas pembiayaan tambahan yang dapat diambil nasabah pada waktu tertentu sepanjang *coverage* atas agunannya masih dapat meng-cover total pembiayaannya dan dengan memperhitungkan kecukupan *debt to service ratio* nasabah.

#### 12) BSM Pembiayaan Pensiun

Pembiayaan BSM Pensiun adalah pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan atau pegawai yang  $\leq 6$  bulan lagi akan pensiun (pra pensiun) atau janda pensiun dan telah menerima SK pensiun.

#### 13) BSM Pembiayaan Alat Kedokteran

Pembiayaan BSM Alat Kedokteran adalah Pembiayaan untuk pembelian barang modal atau peralatan penunjang kerja di bidang kedokteran.

#### 14) BSM Pembiayaan Oto

Pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor berupa mobil baru atau bekas berdasarkan prinsip syariah.

#### 15) BSM Pembiayaan Eduka

Pembiayaan BSM Eduka adalah Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan.

#### 16) Pembiayaan Dana Berputar

Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan prinsip *musyarakah* yang penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan riil nasabah.

#### 17) Pembiayaan Umrah

Pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umroh, seperti untuk tiket, akomodasi, dan persiapan biaya umroh lainnya dengan akad *ijarah*.

#### 18) Pembiayaan dengan Agunan Investasi Terikat Syariah Mandiri

Pembiayaan dengan agunan berupa dana investasi (*cash collateral*) dimana pemilik dana (*investor*) memberikan batasan kepada Bank mengenai tempat, cara dan objek investasinya.

#### 19) BSM Pembiayaan Warung Mikro

Pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan usaha dan multiguna dengan maksimal pembiayaan sampai dengan Rp100 juta dengan akad *Murabahah* dan *Ijarah*.

## 20) Pembiayaan Gadai Emas BSM

Pembiayaan yang menggunakan akad *qardh* dengan jaminan berupa emas yang diikat dengan akad *rahn*, dimana emas yang diagunkan disimpan dan dipelihara oleh Bank selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan atas emas sebagai objek *rahn* yang diikat dengan akad *ijarah*.

## 21) Pembiayaan Cicil Emas BSM

pembiayaan kepemilikan emas dengan menggunakan akad *Murabahah*.

### c. Produk Layanan

#### 1) BSM Card

Merupakan kartu yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri dan memiliki fungsi utama yaitu sebagai kartu ATM dan kartu Debit. Disamping itu dengan menggunakan BSM Card, nasabah bisa mendapatkan *discount* diratusan *merchant* yang telah bekerja sama dengan BSM.

#### 2) BSM ATM

Mesin Anjungan Tunai Mandiri yang dimiliki oleh BSM. BSM ATM dapat digunakan oleh nasabah BSM, nasabah bank anggota Prima, nasabah bank anggota ATM Bersama dan nasabah anggota Bankcard (Malaysia).

### 3) BSM CALL 14040

Layanan perbankan melalui telepon dengan nomor akses 14040 atau 021 2953 4040, yang dapat digunakan oleh nasabah untuk mendapatkan informasi terkait layanan perbankan.

### 4) BSM SMS *Banking*

Merupakan produk layanan perbankan yang berbasis teknologi SMS telepon selular (ponsel) yang memberikan kemudahan untuk melakukan berbagai transaksi perbankan di mana saja, kapan saja.

### 5) BSM Mobile *Banking*

Merupakan saluran distribusi yang dimiliki oleh BSM untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui smartphone dengan teknologi GPRS/EDGE/3G/ BIS dan WIFI. Platform *smartphone* yang dapat digunakan yaitu BB, Android, iOS dan *Symbian*.

### 6) BSM *Net Banking*

Merupakan fasilitas layanan bank yang dapat digunakan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan (ditentukan bank) melalui jaringan internet menggunakan komputer/*smart phone*.

### 7) BSM Notifikasi

Layanan untuk memberikan informasi segera dari setiap mutasi transaksi nasabah sesuai dengan jenis transaksi yang

didaftarkan oleh nasabah yang dikirimkan melalui media SMS atau *email*.

8) MBP (*Multi Bank Payment*)

Merupakan layanan untuk mempermudah pembayaran kepada institusi (lembaga pendidikan, asuransi, lembaga khusus, lembaga keuangan non bank) melalui menu pemindahbukuan di ATM bank manapun.

9) BPI (BSM Pembayaran Institusi)

Merupakan layanan pembayaran yang terhubung ke institusi secara *real time on line*.

10) BPR *Host to Host*

Merupakan bentuk kerjasama BSM dengan BPR/ BPRS yang memungkinkan nasabah BPR/BPRS untuk mempunyai kartu ATM yang dapat digunakan di ATM BSM, ATM BM, ATM Bersama dan ATM Prima.

11) BSM *E-Money*

Merupakan kartu prabayar berbasis *smart card* yang diterbitkan oleh Bank Mandiri bekerjasama dengan BSM.

12) Transfer D.U.I.T.

Jasa pengiriman uang dari luar negeri ke semua bank dan kantor Pos di Indonesia secara cepat dan mudah.

### 13) Transfer Valas

Layanan transfer valuta asing (valas) antar rekening bank di Indonesia atau luar negeri dalam 130 mata uang.

### 14) Western Union

Jasa pengiriman uang domestik atau antar-negara dengan jaringan outlet yang luas dan tersebar di seluruh dunia.

### 15) Transfer Nusantara

Jasa pengiriman uang antar-daerah di dalam negeri (domestik) ke Seluruh Pelosok Nusantara secara cepat dan mudah.<sup>51</sup>

## B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data *time series*. Data dalam penelitian ini menggunakan Data Statistik Perbankan Syariah Indonesia yang di peroleh dari web resmi PT Bank Syariah Mandiri selama periode 2011 – 2016. Yang di khususkan pada data *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing gross* (NPF GROSS), *capital adequacy ratio* (CAR), dan *return on assets* (ROA).

---

<sup>51</sup> [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id).

**TABEL 3.1**  
**Data Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing Gross (NPF GROSS), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Return on Assets (ROA)**  
**PT BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2011 – 2016**

NO	TAHUN	TRI WULAN	FDR (%)	NPF GROSS (%)	CAR (%)	ROA (%)
1	2011	I	84,06	2,75	11,88	2,22
2		II	88,52	3,49	11,24	2,12
3		III	89,86	3,21	11,06	2,03
4		IV	86,03	2,42	14,57	1,95
5	2012	I	87,25	2,52	13,91	2,17
6		II	92,21	3,04	13,66	2,25
7		III	93,90	3,10	13,15	2,22
8		IV	94,40	2,82	13,82	2,25
9	2013	I	95,61	3,44	15,23	2,56
10		II	94,22	2,90	14,16	1,79
11		III	91,29	3,40	14,33	1,51
12		IV	89,37	4,32	14,10	1,53
13	2014	I	90,34	4,88	14,83	1,77
14		II	89,91	6,46	14,86	0,66
15		III	85,68	6,76	15,53	0,80
16		IV	82,13	6,84	14,76	0,17
17	2015	I	81,45	6,81	12,63	0,81
18		II	85,01	6,67	11,97	0,55
19		III	84,49	6,89	11,84	0,42
20		IV	81,99	6,06	12,85	0,56
21	2016	I	80,16	6,42	13,39	0,56
22		II	82,31	5,58	13,69	0,62
23		III	80,40	5,43	13,50	0,60
24		IV	79,19	4,92	14,01	0,59

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Asumsi Klasik

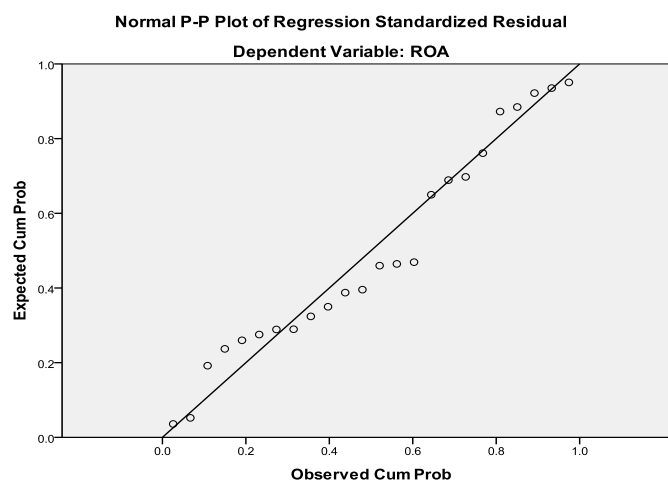
Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

##### a. Uji Normalitas



Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*. Apabila pada grafik normal *probability plot* tampak bahwa titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas. Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS:

**Gambar 3.2**  
**Uji Normalitas Data**



Berdasarkan hasil pengujian grafik *probability plot* ROA di atas menyatakan bahwa, model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan titik-titik berada sejajar dan berdekatan dengan garis diagonal. Dengan kata lain variabel *return on assets* (ROA) berdistribusi secara normal yaitu tidak terlalu tinggi dan tidak

terlalu rendah. Dengan kata lain, *return on assets* (ROA) PT Bank Syariah Mandiri masih dalam kategori normal karena tidak terlalu jauh dari ketentuan *return on assets* (ROA) bank syariah yaitu sebesar 1,5%.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Cara umum yang digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolinieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* harus  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS:

**Tabel 3.2**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	FDR	.563	1.776
	NPF GROSS	.587	1.703
	CAR	.917	1.091

a. Dependent Variable: ROA

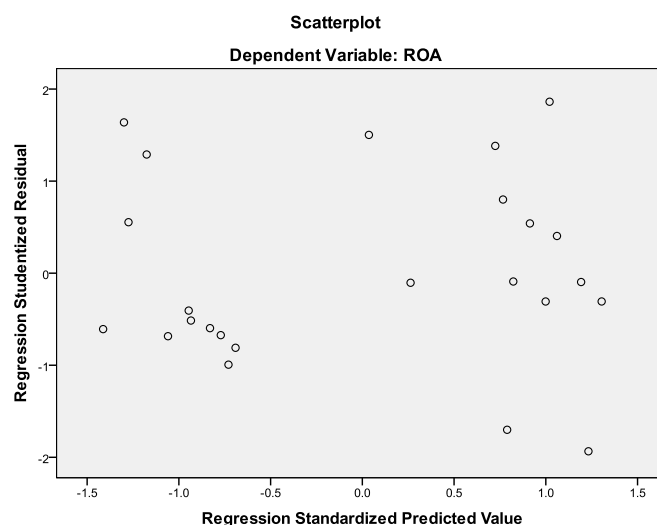
Dari pengujian di atas diperoleh nilai *tolerance* semua variabel  $> 0,10$  dan nilai VIF semua variabel  $<$  dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas antara

variabel bebas dalam model regresi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas yaitu *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing gross* (NPF GROSS) dan *capital adequacy ratio* (CAR) tidak terdapat korelasi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas pada model regresi dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS:

**Gambar 3.3**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan hasil pengujian grafik scatterplot ROA di atas menyatakan bahwa, model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat. Sehingga dapat dikatakan bahwa data terbebas dari problem heteroskedastisitas. Maksudnya ialah data *return on assets* (ROA) nilainya bervariasi.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya problem autokorelasi pada model regresi yaitu dengan melakukan uji statistik *Durbin-Watson*. Kita akan membandingkan hasil DW statistik dan DW tabel. Jika DW statistik  $>$  DW tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem autokorelasi. Berikut adalah hasil uji autokorelasi dengan menggunakan SPSS:

**Tabel 3.3**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	2.176

a. Predictors: (Constant), CAR, NPF GROSS, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Dari hasil pengujian di atas diperoleh nilai DW statistik adalah sebesar 2,176. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dengan jumlah sampel 24, maka nilai du ialah 1,656. Karena nilai DW statistik  $>$  DW tabel yaitu  $2,176 > 1,656$ , maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Dengan kata lain, tidak ada korelasi antara *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing gross* (NPF GROSS) dan *capital adequacy ratio* (CAR) antara tahun 2011 – 2016.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Berikut adalah hasil perhitungan linear regresi berganda antara *financing to deposit ratio* (X1), *non performing financing* (X2), *capital adequacy ratio* (X3) terhadap *return on assets* (Y) dengan bantuan SPSS:

**Tabel 3.4**  
**Persamaan Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.011	.014		-.779	.445
	FDR	.053	.015	.345	3.607	.002
	NPF GROSS	-.324	.044	-.694	-7.412	.000
	CAR	-.052	.047	-.083	-1.104	.282

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi linear berganda ialah:

$$Y = -0,011 + 0,053X_1 - 0,324X_2 - 0,052X_3 + \epsilon$$

Hasil dari persamaan regresi berganda di atas dapat memberikan pengertian bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar -0,011 menyatakan bahwa jika *financing to deposit ratio*, *non performing financing*, dan *capital adequacy ratio* konstan (tetap), maka jumlah *return on assets* adalah sebesar -0,011.
- b. Nilai  $\beta_1$  sebesar 0,053 menyatakan bahwa jika *financing to deposit ratio* (FDR) mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap tetap (konstan) maka akan mengakibatkan kenaikan *return on assets* (ROA) sebesar 0,053.
- c. Nilai  $\beta_2$  sebesar -0,324 menyatakan bahwa jika *non performing financing gross* (NPF GROSS) mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap tetap (konstan) maka akan mengakibatkan penurunan pada *return on assets* (ROA) sebesar -0,324.
- d. Nilai  $\beta_3$  sebesar -0,052 menyatakan bahwa jika *capital adequacy ratio* (CAR) mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap tetap (konstan) maka akan mengakibatkan penurunan pada *return on assets* (ROA) sebesar -0,052.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai

koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947 <sup>a</sup>	.897	.882	.0026848

a. Predictors: (Constant), CAR, NPF GROSS, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel di atas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,882. Hal ini berarti bahwa tingkat *return on assets* (ROA) dapat dijelaskan oleh tingkat *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing gross* (NPF GROSS) dan *capital adequacy ratio* (CAR) adalah sebesar 88,2 %. Sedangkan sisanya sebesar 11,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikansi t (Uji t)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 3.6**  
**Uji t ROA**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.011	.014		-.779	.445
	FDR	.053	.015	.345	3.607	.002
	NPF GROSS	-.324	.044	-.694	-7.412	.000
	CAR	-.052	.047	-.083	-1.104	.282

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan uji t di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel *financing to deposit ratio* (FDR) adalah sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05, maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).
2. Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel *non performing financing gross* (NPF GROSS) adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05, maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa *non performing financing gross* (NPF GROSS) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).
3. Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel *capital adequacy ratio* (CAR) adalah sebesar 0,282. Karena nilai signifikansi di atas 0,05, maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).



4. Dari uji t tersebut yang paling dominan adalah *capital adequacy ratio* (CAR) dengan nilai signifikansi 0,282 dan variabel yang paling tidak dominan adalah *non performing financing gross* (NPF GROSS) dengan nilai signifikansi 0,000.

b. Uji Signifikansi F (Uji F)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen atautkah tidak. Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan spss:

**Tabel 3.6**  
**Uji F ROA**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	3	.000	58.066	.000 <sup>a</sup>
	Residual	.000	20	.000		
	Total	.001	23			

a. Predictors: (Constant), CAR, NPF GROSS, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan uji F di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan ialah 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berbunyi ada pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing gross* (NPF GROSS) dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *return on assets* (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri. Sehingga dapat dikatakan bahwa *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing gross* (NPF

GROSS) dan *capital adequacy ratio* (CAR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).

## D. Pembahasan

### 1. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial

#### a. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA). Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel *financing to deposit ratio* (FDR) adalah sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05 maka  $H_{a1}$  yang berbunyi bahwa ada pengaruh antara *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap *return on assets* (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri diterima dan  $H_{01}$  yang berbunyi tidak ada pengaruh antara *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap *return on assets* (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri ditolak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *financing to deposit ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA). Karena *financing to deposit ratio* (FDR) yang baik menandakan suatu bank dapat memenuhi kebutuhan nasabah akan dana. Dengan begitu nasabah akan percaya pada bank tersebut dan tentunya akan loyal sehingga mau mengambil pembiayaan ataupun menginvestasikan dananya pada bank tersebut.

b. *Non Performing Financing Gross* (NPF GROSS) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa *non performing financing gross* (NPF GROSS) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA). Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel *non performing financing gross* (NPF GROSS) adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05 maka  $H_{a2}$  yang berbunyi bahwa ada pengaruh antara *non performing financing gross* (NPF GROSS) terhadap *return on assets* (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri diterima dan  $H_{02}$  yang berbunyi tidak ada pengaruh antara *non performing financing gross* (NPF GROSS) terhadap *return on assets* (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri ditolak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *non performing financing gross* (NPF GROSS) secara parsial berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA). Karena jika nilai *non performing financing gross* (NPF GROSS) atau pembiayaan bermasalah yang terlalu besar tentunya akan mengurangi pendapatan suatu bank.

c. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA). Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel *capital adequacy ratio* (CAR) adalah sebesar

0,282. Karena nilai signifikansi di atas 0,05 maka  $H_{a3}$  yang berbunyi bahwa ada pengaruh antara *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *return on assets* (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri ditolak dan  $H_{03}$  yang berbunyi tidak ada pengaruh antara *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *return on assets* (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri diterima

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA). Karena hal tersebut menandakan bahwa dana yang disalurkan oleh PT Bank Syariah Mandiri tidak berasal dari modal sendiri tetapi kebanyakan berasal dari dana pihak ketiganya. Sehingga besar kecilnya *capital adequacy ratio* (CAR) tidak mempengaruhi terhadap *return on assets* (ROA).

## 2. Analisis dan Interpretasi Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing gross* (NPF GROSS) dan *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA). Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan dengan SPSS, dimana nilai signifikansi menunjukkan 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 maka  $H_{a4}$  yang berbunyi ada pengaruh secara simultan antara *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing gross* (NPF GROSS) dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *return on assets* (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri diterima.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Manajemen Likuiditas (*Financing To Deposit Ratio*), Manajemen Dana (*Non Performing Financing Gross*) Dan Manajemen Modal (*Capital Adequacy Ratio*) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2016, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *financing to deposit ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).
2. Berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *non performing financing gross* (NPF GROSS) secara parsial berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).
3. Berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,282. Karena nilai signifikansi di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).
4. Berdasarkan hasil pengujian secara bersama-sama dapat dilihat *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing gross* (NPF GROSS) dan

*capital adequacy ratio* (CAR) menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan ialah lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing gross* (NPF GROSS) dan *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu menambahkan rasio keuangan lain sebagai variabel independen bagi penelitian mendatang, karena kemungkinan rasio keuangan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *return on assets* perbankan.
2. Selain menambah variabel independen, untuk penelitian selanjutnya juga bisa menambah objek penelitian dengan menggunakan alat analisis lain.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Referensi Buku

- Ahmadiono. 2013. *Dasar-Dasar Bank Syariah*. Jember: Penerbit STAIN Jember Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 1999. *Bank Syariah bagi Bankir & Praktisi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Tazkia Institute.
- Ascarya. 2013. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Padang: Penerbit Bumi Aksara.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Surabaya: Kencana.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariat Teknik Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Muhamad, 2005. *Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- STAIN Jember. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPPS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwiknyo, Dwi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.

Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Wardiah, Mia Lasmi. 2013. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

#### B. Referensi Skripsi

Chotimah, Siti Husnul. 2016. *Skripsi Pengaruh Non Performing Finance (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah di BNI Syariah Periode 30 Juni 2010-30 Juni 2016*, Jember: IAIN Jember.

Khairul Anam, Muhammad. 2009. *Skripsi Pengaruh Asset Liability Management Terhadap Kinerja Bank Tahun 2004-2006 (Studi Komparatif Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Dan PT. Bank Mandiri, Tbk)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Purba, Daris. 2011. *Skripsi Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Romadhan, Imam. 2016. *Skripsi Pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. Jember: IAIN Jember.

Suchairyawan, Yasykur. 2013. *Skripsi Pengaruh Implementasi Asset Liability Management (ALMA) Terhadap Risiko Modal Pada Bank BPD Seluruh Indonesia*. Makasar: Universitas Hasanuddin.

Tahassanah, Naafila. 2016. *Skripsi Pengaruh Modal Sendiri, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Laba Terhadap Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio) PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2011-2015*, Jember: IAIN Jember.

#### C. Referensi WEB

[www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id).



## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Rumusan Masalah	Hipotesis	Metode penelitian
<p>Pengaruh Manajemen Likuiditas (<i>Financing To Deposit Ratio</i>), Manajemen Dana (<i>Non Performing Financing Gross</i>) Dan Manajemen Modal (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2016</p>	<p>1. Manajemen Likuiditas (<i>financing to deposit ratio</i>) (X1)</p> <p>2. Manajemen Dana (<i>non performing financing gross</i>) (X2)</p> <p>3. Manajemen Modal (<i>capital adequacy ratio</i>) (X3)</p> <p><i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total Pembiayaan</li> <li>• Dana Pihak Ketiga</li> <li>• Pembiayaan Bermasalah</li> <li>• Total Pembiayaan</li> <li>• Modal Bank</li> <li>• Aktiva Tertimbang Menurut Resiko</li> <li>• Laba Sebelum Pajak</li> <li>• Total aset</li> </ul>	<p>1. Bagaimana pengaruh manajemen likuiditas (<i>financing to deposit ratio</i>) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)?</p> <p>2. Bagaimana pengaruh manajemen dana (<i>non performing financing gross</i>) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)?</p> <p>3. Bagaimana pengaruh manajemen modal (<i>capital adequacy ratio</i>) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)?</p> <p>4. Bagaimana pengaruh manajemen likuiditas (<i>financing to deposit ratio</i>), manajemen dana (<i>non performing financing gross</i>), manajemen modal (<i>capital adequacy ratio</i>) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) secara bersama-sama?</p>	<p>1. Ha<sub>1</sub> = ada pengaruh manajemen likuiditas (<i>financing to deposit ratio</i>) terhadap <i>return on assets</i> H0<sub>1</sub> = tidak ada pengaruh manajemen likuiditas (<i>financing to deposit ratio</i>) terhadap <i>return on assets</i></p> <p>2. Ha<sub>2</sub> = ada pengaruh manajemen dana (<i>non performing financing gross</i>) terhadap <i>return on assets</i> H0<sub>2</sub> = tidak ada pengaruh manajemen dana (<i>non performing financing gross</i>) terhadap <i>return on assets</i></p> <p>3. Ha<sub>3</sub> = ada pengaruh manajemen modal (<i>capital adequacy ratio</i>) terhadap <i>return on assets</i> H0<sub>3</sub> = tidak ada pengaruh manajemen modal (<i>capital adequacy ratio</i>) terhadap <i>return on assets</i></p>	<p>1. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan menggunakan data <i>time series</i> dari tahun 2011 sampai 2016.</p> <p>2. Analisis data menggunakan analisa regresi linier berganda.</p> <p>3. Sumber Data Data sekunder Laporan tahunan PT Bank Syariah Mandiri.</p>

				<p>4. <math>H_{a4}</math> = ada pengaruh manajemen likuiditas (<i>financing to deposit ratio</i>), manajemen dana (<i>non performing financing gross</i>) dan manajemen modal (<i>capital adequacy ratio</i>) terhadap <i>return on assets</i></p> <p><math>H_{04}</math> = tidak ada pengaruh manajemen likuiditas (<i>financing to deposit ratio</i>), manajemen dana (<i>non performing financing gross</i>) dan manajemen modal (<i>capital adequacy ratio</i>) terhadap <i>return on assets</i></p>
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## BIODATA PENULIS



### A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Uswatun Hasanah

NIM : 083133204

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tgl Lahir: Jember/28 Februari 1995

Agama : Islam

Alamat : Dsn. Krajan RT/RW 002/005 Ds. Sukorejo Kec.

Sukowono Kab. Jember

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Sukorejo 03
2. SMPN 1 Sukowono
3. SMAN Plus Sukowono
4. IAIN Jember

# IAIN JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : USWATUN HASANAH

NIM : 083133204

Prodi/Jurusan/Fak : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam/Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul **“PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS (*FINANCING TO DEPOSIT RATIO*), MANAJEMEN DANA (*NON PERFORMING FINANCING GROSS*) DAN MANAJEMEN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*) TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2011-2016”** ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, Juni 2017  
Saya yang menyatakan



  
Uswatun Hasanah  
NIM: 083133204





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

**J E M B E R**

mor : B 996/In.20/7.a/TL.00/ 05 /2017

piran : -

hal : Izin Penelitian Skripsi

Kepada:

Yth. PIMPINAN BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR AREA JEMBER

Di

TEMPAT

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : USWATUN HASANAH  
NIM : 083 133 204  
Semester : VIII  
Prodi : PERBANKAN SYARIAH  
Jurusan : EKONOMI ISLAM  
Alamat : Dsn. KRAJAN RT/RW:002/005 Ds. SUKOREJO Kec. SUKOWONO Kab. JEMBER  
No TLP : 0852 0423 8826  
Judul Skripsi :PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS (*FINANCING TO DEPOSIT RATIO*), MANAJEMEN DANA (*NON PERFORMING FINANCING GROSS*) DAN MANAJEMEN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*) TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2011-2016

Demikian surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jember, 16 Mei 2017

an. Dekan,

an. Dekan Bidang Akademik  
Pengembangan Lembaga



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I  
NIP. 19730830 199903 1 002

## SURAT KETERANGAN

No. 19/298-3/081

PT BANK SYARIAH MANDIRI yang berkedudukan di Jalan PB. Sudirman No 41-43 Kelurahan Jember Lor Kecamatan Patrang dengan ini menerangkan bahwa :

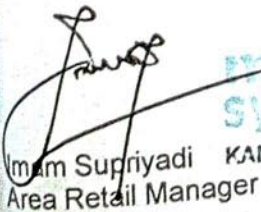
Nama : Uswatun Hasanah  
NIM : 083 133 204  
Jurusan : Prodi Perbankan Syariah  
Universitas : IAIN Jember

Telah melaksanakan penelitian/riset di PT Bank Syariah Mandiri – Kantor Area Jember pada tanggal 17 Mei 2017 s.d 02 Juni 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 Juni 2017

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
KANTOR AREA JEMBER

  
Imam Supriyadi  
Area Retail Manager

  
KANTOR AREA JEMBER



Jumartono  
Area Operation And Service Manager

\*) TTD 2 Pejabat Struktural